

BAB V

Kesimpulan, Implikasi dan Saran

5.1 Kesimpulan

Hasil dari pembahasan penelitian mengenai penerapan model PBL, PjBL, dan metode pembelajaran konvensional terhadap level kemampuan metakognitif siswa pada materi SPLTV di kelas X SMA Negeri 8 Muaro Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Rata-rata persentase keterlaksanaan aktivitas pembelajaran menunjukkan bahwa guru dan siswa dalam model PBL mencapai 84,08% dan 80,99% yang tergolong sangat baik. Pada model PjBL, guru dan siswa mencapai 86,44% dan 82,11% yang tergolong sangat baik. Metode konvensional menunjukkan keterlaksanaan aktivitas oleh guru sebesar 83,33%, yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan siswa mencapai 78,64%, yang tergolong dalam kategori baik.
2. Hasil data tes level kemampuan metakognitif siswa menunjukkan bahwa rata-rata skor *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen I (model PBL) adalah 33,19 dan 53,69. Untuk kelas eksperimen II (model PjBL) rata-rata skor *pretest* dan *posttest* masing-masing adalah 39,66 dan 57,53. Sementara itu, kelas kontrol (metode pembelajaran konvensional) memiliki rata-rata skor *pretest* dan *posttest* sebesar 33,06 dan 48,44. Selain itu, level kemampuan metakognitif siswa pada saat *Pretest* dan *Posttest* mengalami peningkatan dari yang sebelumnya berada pada level *tacit use* hingga berada pada level *reflective use*.

3. Hasil pengujian *one-way ANOVA* dan uji lanjutan *Tukey* dengan taraf 95% menunjukkan signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilai signifikansinya kurang dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam rata-rata skor tes level kemampuan metakognitif siswa antara kelas eksperimen I (model PBL), kelas eksperimen II (model PjBL), dan kelas kontrol (metode pembelajaran konvensional). Hasil signifikansi uji kesamaan menunjukkan nilai $1,000 > 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pengaruh rata-rata skor tes level kemampuan metakognitif siswa antara penerapan model PBL, PjBL, dan metode pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Perolehan dari penelitian ini memberikan rekomendasi kepada guru, agar dapat mempertimbangkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PBL dan model pembelajaran PjBL agar level kemampuan metakognitif siswa dapat mengalami peningkatan dalam pembelajaran. Siswa juga dapat melakukan pembelajaran dengan cara mengekspresikan kemampuannya melalui ide-ide kreatif dalam memecahkan masalah dan mengembangkan kemampuan pada saat berkolaborasi dalam pembuatan proyek dengan kelompoknya.

5.3 Saran

Berdasarkan kajian dan pembahasan hasil penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran untuk perbaikan di masa depan:

1. Bagi Peneliti Lain disarankan agar peneliti yang ingin mengeksplorasi topik serupa mempertimbangkan penerapan model pembelajaran PBL dan PjBL,

karena kedua model ini terbukti efektif dalam meningkatkan level kemampuan metakognitif siswa. Selain itu, penelitian ini hanya fokus pada satu materi, yaitu SPLTV. Oleh karena itu, peneliti lain disarankan untuk mengeksplorasi materi yang berbeda dan membandingkannya dengan model pembelajaran lainnya untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

2. Bagi guru, disarankan untuk menerapkan model PBL dan PjBL untuk meningkatkan level kemampuan metakognitif siswa serta mendukung pengembangan kemampuan dan ide-ide mereka. Selain itu, penting bagi guru untuk memperhatikan materi prasyarat dan memberikan apersepsi di awal pembelajaran, agar siswa dapat mengingat dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya.